

# Rancangan *E-Commerce* Berbasis *CMS* (*Content Management System*) Pada Toko *D,MEN Fashion* Untuk Meningkatkan Omset Penjualan

M. Ilhamsyah Oksapel<sup>1</sup>, Malik Fajar<sup>2</sup>, Jeremy Jonathan<sup>3</sup>, Ikhsan Rahdiana<sup>4</sup>

**Abstract**— Currently there have been many changes in the digital world, one of which is shopping, which initially carried out face-to-face transactions, is now done online remotely. Online transactions open up marketing opportunities that have a wider reach. However, at the author's research location, sales transactions offered at the *D,MEN Fashion Store* are currently still carried out face to face or customers come to the store directly to choose products, thus causing transactions to tend to be isolated in one area, this causes losses. competitiveness with similar business actors who have utilized information system technology and digital marketing. In this research, the author intends to increase marketing and sales by creating an e-commerce website based on a Content Management System (CMS) using WordPress with several combinations of plugins such as WooCommerce. It is hoped that with this website, customers can easily view and order products via the device. each without coming directly to the shop, so that sales transactions are expected to increase because they are able to reach a wider range of customers without being tied to place and time.

**Intisari**— Saat ini telah terjadi banyak perubahan dalam dunia digital, salah satunya adalah berbelanja, yang awal mulanya melakukan transaksi secara tatap muka, sekarang sudah dilakukan secara online dari jarak jauh. Dengan transaksi secara online membuka peluang pemasaran menjadi lebih luas jangkauannya. Namun, pada tempat penelitian penulis, transaksi penjualan yang ditawarkan pada Toko *D,MEN Fashion* pada saat ini masih dilakukan dengan cara tatap muka atau pelanggan datang ke toko secara langsung untuk memilih produk, sehingga menyebabkan transaksi cenderung terisolasi di satu wilayah, hal ini menyebabkan kalah saingnya dengan pelaku usaha sejenis yang sudah memanfaatkan teknologi system informasi dan digital marketing. Dalam penelitian ini, penulis berniat untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan dengan membuat website e-commerce berbasis Content Management System (CMS) menggunakan wordpress dengan beberapa kombinasi plugin seperti woocommerce, yang diharapkan dengan adanya website ini maka pelanggan dapat dengan mudah melihat dan memesan produk melalui perangkat masing-masing tanpa datang langsung ke toko, sehingga transaksi penjualan diharapkan dapat meningkat karena mampu menjangkau pelanggan dengan jangkauan yang lebih luas tanpa terikat dengan tempat dan waktu.

**Kata Kunci**— Content Management System, E-Commerce, Wordpress, Toko Pakaian Wanita.

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan 12260 Indonesia (telp: 021-5853753; e-mail: [181250002@student.budiluhur.ac.id](mailto:181250002@student.budiluhur.ac.id), [1912500459@student.budiluhur.ac.id](mailto:1912500459@student.budiluhur.ac.id), [jeremy.Jonathan@budiluhur.ac.id](mailto:jeremy.Jonathan@budiluhur.ac.id), [ikhsan.rahdiana@budiluhur.ac.id](mailto:ikhsan.rahdiana@budiluhur.ac.id))

## I. PENDAHULUAN

Toko pakaian merupakan jenis usaha yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian. Toko *D Men Fashion* mempunyai toko yang terletak di Jl *D,men Fashion* Blok E It, Dasar A11 No. 01 ex Auri Tanah Abang Bukit menjual pakaian.

Pada saat ini persaingan dalam bisnis online semakin ketat, keberadaan informasi menjadi sangat penting. Demikian halnya dengan penjualan pakaian yang berdomisili di Jakarta, membutuhkan suatu website interaktif untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada konsumen dalam proses transaksi. Selama ini pihak toko *Butik D,men Fashion* masih melakukan bisnis jual dengan cara konvensional yaitu penyebaran brosur dan menjual produk hanya di sekitar toko saja. Jika pembeli yang ingin membeli suatu barang maka harus datang langsung ke toko. Hal inilah yang menyebabkan jangkauan pasar yang didapat kurang maksimal. Selain itu, Pencatatan pada buku ini menyebabkan pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan akan hilangnya data-data.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka dilakukan penelitian untuk membuat "Rancang Bangun E-Commerce *D,MEN Fashion* Berbasis Web" yang dapat memasarkan produk secara online dan mengatur data pembayaran customer.

Toko *D,MEN Fashion* merupakan salah satu contoh toko pakaian wanita yang masih melakukan penjualan pakaian secara offline, sehingga banyak customer yang masih melakukan transaksi pembelian secara manual. Omset di Toko *D,MEN Fashion* bisa terbilang masih sedikit dikarenakan pemasarannya yang masih kurang luas.

Dari permasalahan diatas maka akan dirancang sebuah Website untuk melakukan penjualan yang diharapkan bisa menjangkau target pasar yang lebih luas, dan tentunya membantu customer agar mempermudah transaksi penjualan. Karena media penjualan berbasis Website dapat diakses pelanggan dari berbagai macam daerah seluruh pulau Indonesia. Customer juga lebih mudah untuk mengetahui jumlah stok pakaian yang dijual di toko tanpa harus datang langsung ke toko, karena pelanggan bisa mengakses Website dari mana saja.

## II. KAJIAN LITERATUR

### A. Sistem

Sistem ialah suatu kesatuan kerja yang terdiri dari atas komponen atau prosedur yang dihubungkan, untuk memudahkan aliran informasi agar dapat menyelesaikan masalah tertentu [7].

### B. Informasi

Informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah dan siap digunakan [8].

### C. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri atas banyak elemen yang saling terbuang didalamnya untuk mempermudah informasi yang dibutuhkan [9].

### D. E-commerce

E-Commerce adalah teknologi yang digunakan untuk transaksi jual beli melalui jaringan internet [10].

## III. METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan metode Applied Research. Penulis melakukan observasi dalam proses pengumpulan data pada tempat riset tersebut, kemudian penulis menganalisa masalah dan mengidentifikasi usulan sistem yang sesuai untuk pengguna. Kemudian penulis menerapkan ke dalam system yang berupa website E-Commerce

### B. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan berinteraksi langsung bersama narasumber. Metode ini dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan yang dibutuhkan kepada owner toko baju. Melalui metode wawancara ini peneliti mendapatkan informasi tentang flow proses bisnis pada toko baju tersebut.

#### 2. Observasi

Sebuah metode dengan melakukan aktivitas secara langsung untuk memahami suatu proses. Metode ini dilakukan penulis secara langsung datang ke toko baju dalam rangka memahami proses penjualan.

#### 3. Analisa Dokumen

Mengumpulkan dokumen-dokumen yang tersedia di toko baju sebagai sumber data bagi peneliti seperti nota-nota beserta laporan penjualan.

#### 4. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur dari beberapa referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diamati. Studi tersebut dilakukan melalui jurnal-jurnal yang dijadikan peneliti sebagai acuan pada kegiatan penelitian ini.

### C. Teknik Analisa dan Perancangan Sistem

#### 1. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu langkah yang menentukan dalam penelitian, karena teknik analisa berfungsi untuk menghasilkan kesimpulan dalam penelitian, serta mengolah data yang didapat menjadi sebuah informasi, sehingga data tersebut bisa dipahami dengan baik.

#### 2. Analisa masalah

Adalah kajian untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah dengan cara wawancara dan observasi langsung ke toko baju untuk melakukan pemetaan masalah dalam penelitian.

#### 3. Analisa Proses Bisnis

Pada proses ini akan dilakukan suatu analisa proses bisnis yang ada di toko baju dan mempelajari apa yang akan dikerjakan, serta mengidentifikasi kebutuhan.

#### 4. Analisa Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis yang didapat pada toko baju, permasalahan yang ada dapat dibuatkan solusi yang dibutuhkan dan dijelaskan melalui gambar yang dibuat dengan Unified Modeling Language (UML).

#### 5. Analisis Model Bisnis

Dalam perancangan website e-commerce ini penulis menggunakan metode BMC (Business Model Canvas) sebagai media untuk mempercepat proses analisis kekuatan serta kekurangan bisnis yang terjadi pada toko baju agar analisis kebutuhan dan profit dapat dilakukan. Business Model Canvas (BMC) adalah sebuah alat yang merepresentasi bentuk visual dimana proses bisnis dapat dijelaskan secara komprehensif [4].

### D. Search Engine Optimization (SEO)

Search Engine Optimization (SEO) adalah sebuah langkah atau teknik optimasi yang dilakukan agar website berada di posisi teratas mesin pencarian. Agar trafik penjualan dan pengunjung meningkat [5].

### E. Content Management System (CMS)

CMS adalah sistem perangkat lunak yang digunakan untuk membuat, mengelola dan memodifikasi konten disebut website. Dengan menggunakan CMS bisa membuat website tanpa harus mempunyai keahlian dibidang coding [6].

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sistem Usulan

Setelah melakukan berbagai analisa terhadap proses bisnis yang berjalan di Toko D, Men Fashion diketahui bahwa proses penjualan di toko tersebut masih menggunakan cara tradisional, maka penulis mengusulkan untuk menambah sistem menggunakan e-commerce yang dapat digunakan secara online dan real time. Sistem ini diharapkan akan mempermudah penjual dan pelanggan mendapatkan informasi yang akurat dan efisien. Berikut merupakan proses bisnis sistem usulan yang penulis susun:

### B. Proses Bisnis Sistem Usulan

#### 1. Proses Bisnis Barang Masuk

Supplier menyuplai barang, Admin menerima barang, Selanjutnya Admin mengunjungi halaman login, kemudian Sistem menampilkan halaman login back-end, selanjutnya Admin memasukan nama dan password, kemudian Sistem memvalidasi, jika username dan password salah, maka kembali ke halaman login back-end, jika username dan password benar masuk ke halaman back-end, selanjutnya Admin melihat halaman back-end, kemudian admin memilih menu produk, sistem menampilkan halaman produk, kemudian Admin melihat halaman produk, selanjutnya Admin memilih button "tambah baru produk", kemudian Sistem menampilkan

halaman "Tambah Baru Produk", selanjutnya Admin memasukan data produk seperti nama, harga dan stok produk, kemudian admin memilih button "terbitkan", Produk akan ditampilkan pada halaman front-end produk pada website.

## 2. Proses Bisnis Pemesanan Barang

Pelanggan masuk ke web, kemudian pelanggan pilih barang dan jumlah barang, kemudian pelanggan klik tombol add to cart, kemudian pelanggan klik tombol checkout, kemudian pelanggan isi form pemesanan barang, kemudian pelanggan pilih jasa pengiriman, kemudian pelanggan klik tombol buat pesanan. Selanjutnya sistem memproses pesanan, kemudian sistem kirim info detail pesanan dan batas waktu pembayaran kepada pelanggan. Kemudian pelanggan lihat detail pesanan dan batas waktu pembayaran.

## 3. Proses Bisnis Pembayaran

Pelanggan melakukan pembayaran sesuai dengan total harga, kemudian Pelanggan mengupload bukti bayar di halaman konfirmasi pembayaran, selanjutnya Sistem menerima bukti pembayaran, sistem mengirim notifikasi "bukti pembayaran telah di upload", Admin menerima notifikasi bukti pembayaran, selanjutnya Admin melakukan pengecekan, pada slip bukti bayar, jika slip bukti bayar tidak sesuai, agar Pelanggan mengupload ulang, jika sesuai, Admin memberikan informasi pesanan di proses kepada pelanggan, kemudian Pelanggan menerima informasi pesannya diproses.

## 4. Proses Bisnis Pengiriman Barang

Admin mengemas barang, kemudian admin antar ke tempat jasa pengiriman, kemudian admin terima nomor resi, kemudian admin kirim nomor resi kepada pelanggan dan ubah status menjadi dikirim. Kemudian pelanggan terima resi dan barang. Kemudian pelanggan konfirmasi barang sudah diterima, kemudian admin terima konfirmasi.

## 5. Proses Bisnis Pembuatan Laporan Pembayaran Website

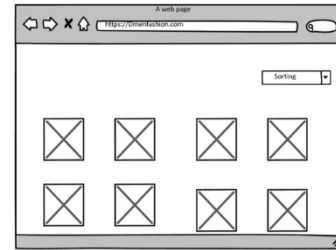
Admin membuat laporan pembayaran, kemudian admin cetak laporan pembayaran, kemudian admin kirim laporan pembayaran kepada pemilik toko. Kemudian pemilik toko terima laporan pembayaran.

## 6. Proses Pembuatan Laporan Penjualan Website

Admin membuat laporan penjualan, rekap penjualan dari kumpulan data, serahkan laporan penjualan ke pemilik toko, dan Pemilik toko terima laporan penjualan, buat laporan barang terlaris, kemudian admin rekap penjualan laporan barang terlaris, kemudian admin serahkan laporan barang terlaris kepada pemilik toko. Kemudian pemilik toko terima laporan barang terlaris

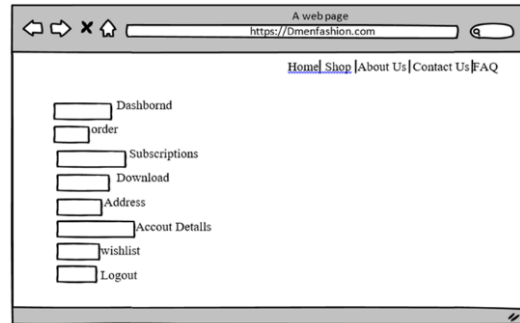
### C. Rancangan Layar

#### 1. Rancangan Tampilan halaman Produk



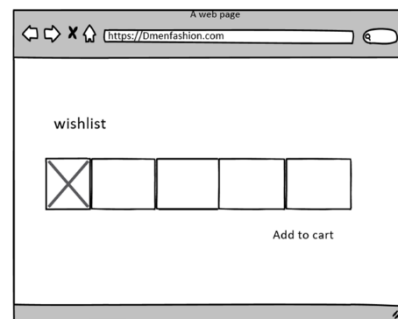
Gbr.1 Rancangan Layar Halaman Produk

#### 2. Rancangan Tampilan halaman MyAccount



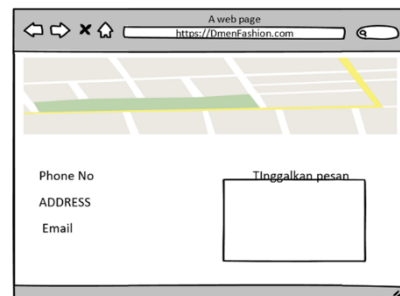
Gbr.2 Rancangan Layar Halaman Myaccount

#### 3. Rancangan Tampilan Laman Wishlist



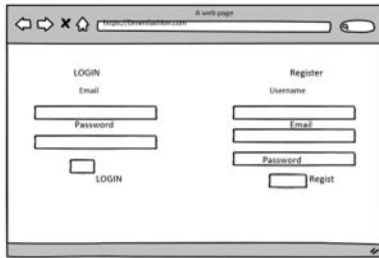
Gbr.3 Rancangan Layar Halaman Wishlist

#### 4. Rancangan Tampilan halaman Contact



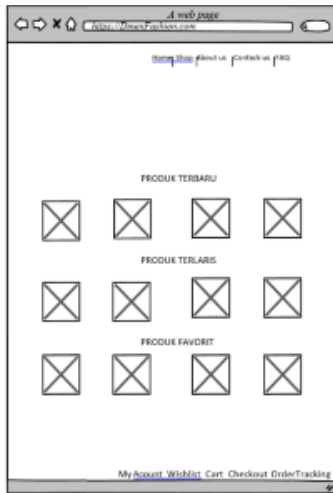
Gbr.4 Rancangan Layar Halaman Contact

#### 5. Rancangan Tampilan Laman Login Dan Register



Gbr.5 Rancangan Layar Halaman Login Dan Register

6. Rancangan Tampilan halaman Home Page



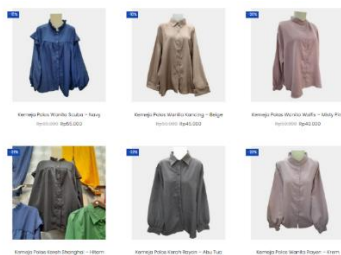
Gbr.6 Rancangan Layar Halaman Home Page

7. Hasil Program Tampilan Home



Gbr.7 Tampilan Home

8. Hasil Program Tampilan Produk



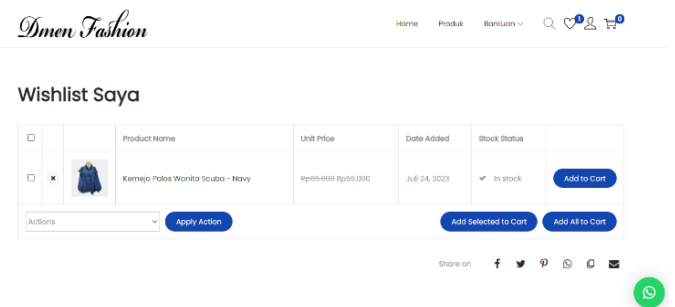
Gbr.8 Tampilan Produk

9. Hasil Program Tampilan Register



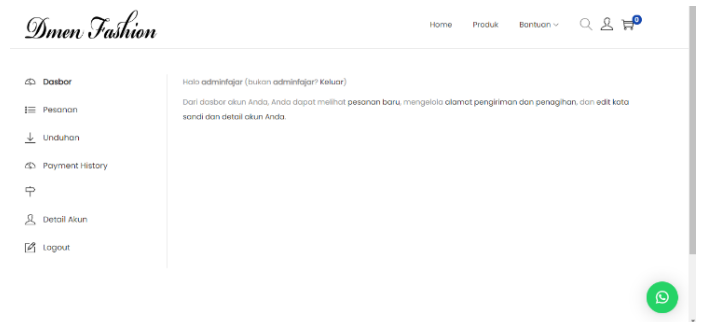
Gbr.9 Tampilan Register

10. Hasil Program Tampilan Wishlist



Gbr.10 Tampilan Wishlist

11. Hasil Program Tampilan MyAccount



Gbr 11. Tampilan MyAccount

V. KESIMPULAN

Setelah mengetahui permasalahan yang ada di toko D,men Fashion maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan adanya daftar menu produk yang ada pada website, maka pelanggan dapat dengan mudah mengetahui informasi berupa harga, stok dan deskripsi atau rincian pada produk yang dijual oleh website toko D,men Fashion.

- b. Dengan adanya toko online berbasis e-commerce, membuat toko dikenali langsung di dunia maya, sehingga jangkauan target pasar menjadi lebih luas dan mampu menarik minat dari pelanggan dari dalam maupun luar daerah .
- c. Dengan banyaknya fitur yang tersedia di menu admin back-end, memudahkan pemilik mengatur website seperti tampilan/tema, mengatur stok produk, memantau hasil penjualan dan laporan.

## REFERENSI

- [1] S. M. Metev and V. P. Veiko, *Laser Assisted Microtechnology*, 2nd ed., R. M. Osgood, Jr., Ed. Berlin, Germany: Springer-Verlag, 1998.
- [2] J. Breckling, Ed., *The Analysis of Directional Time Series: Applications to Wind Speed and Direction*, ser. Lecture Notes in Statistics. Berlin, Germany: Springer, 1989, vol. 61.
- [3] S. Zhang, C. Zhu, J. K. O. Sin, and P. K. T. Mok, "A novel ultrathin elevated channel low-temperature poly-Si TFT," *IEEE Electron Device Lett.*, vol. 20, pp. 569–571, Nov. 1999.
- [4] M. Wegmuller, J. P. von der Weid, P. Oberson, and N. Gisin, "High resolution fiber distributed measurements with coherent OFDR," in *Proc. ECOC'00*, 2000, paper 11.3.4, p. 109.
- [5] R. E. Sorace, V. S. Reinhardt, and S. A. Vaughn, "High-speed digital-to-RF converter," U.S. Patent 5 668 842, Sept. 16, 1997.
- [6] (2002) The IEEE website. [Online]. Available: <http://www.ieee.org/>
- [7] M. Shell. (2002) IEEEtran homepage on CTAN. [Online]. Available: [\[9\] A. Karnik, "Performance of TCP congestion control with rate feedback: TCP/ABR and rate adaptive TCP/IP," M. Eng. thesis, Indian Institute of Science, Bangalore, India, Jan. 1999.

\[10\] J. Padhye, V. Firoiu, and D. Towsley, "A stochastic model of TCP Reno congestion avoidance and control," Univ. of Massachusetts, Amherst, MA, CMPSCI Tech. Rep. 99-02, 1999.

\[11\] \*Wireless LAN Medium Access Control \(MAC\) and Physical Layer \(PHY\) Specification\*, IEEE Std. 802.11, 1997.](http://www.ctan.org/tex-archive/macros/latex/contrib/supported/IEEEtran/FLEXChip Signal Processor (MC68175/D), Motorola, 1996.</a></p>
<p>[8] )



M. Ilhamsyah Oksapel. Lahir di Jakarta pada tanggal 3 April 2000. Saat ini aktif sebagai Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi di Universitas Budi Luhur semester akhir dan sedang menjalani bimbingan Tugas Akhir.



Malik Fajar. Lahir di Jakarta pada tanggal 21 April 2000. Saat ini aktif sebagai Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi di Universitas Budi Luhur semester akhir dan sedang menjalani bimbingan Tugas Akhir.



Jeremy Jonathan. Lahir di Jakarta pada Tanggal 12 Juni 1992 Lulus dari Program Strata Satu (S1) Jurusan Sistem Informasi di Univ Bunda Mulia pada Tahun 2014, Lulus dari Program Strata Dua (S2) Pascasarjana Ilmu Komputer, Universitas Budi Luhur Konsentrasi Teknologi Sistem Informasi pada tahun 2017. Saat ini aktif sebagai Dosen Tetap di Univ Budi Luhur, aktif sebagai peneliti dan penulis jurnal ilmiah.



Ikhsan Rahdiana. Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Juni 1993. Lulus dari Program Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Informatika di Universitas Budi Luhur pada Tahun 2016. Lulus dari Program Pasca Sarjana (S2) Ilmu Komputer, Universitas Budi Luhur Konsentrasi Teknologi Sistem Informasi pada tahun 2019. Saat ini aktif sebagai Dosen Tetap di Universitas Budi Luhur, aktif sebagai peneliti dan penulis jurnal ilmiah.